

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	8
1.3. Tinjauan Pustaka	9
1.4. Perumusan Masalah.....	14
1.5. Tujuan Penelitian.....	14
1.6. Kerangka Teoritik.....	15
1.6.1. Pluralisme sebagai Kompleksitas Politik.....	16
1.6.1.1. Pluralisme Bernalar (<i>Reasonable Pluralism</i>)	17
1.6.1.2. Pluralisme Agonistik (<i>Agonistic Pluralism</i>).....	19
1.6.2. Membangun Relasi Kita dan Mereka.....	22
1.6.2.1. <i>Friend-Enemy</i> : Momen Kepolitikan	23

1.6.2.2.	<i>Constitutive Outside</i> : Eksklusi dan Inklusi	24
1.6.2.3.	<i>Adversary</i> : Ruang Simbolis Umum	26
1.6.3.	Radikalisasi Demokrasi.....	28
1.6.3.1.	Menimbang Demokrasi Deliberatif	29
1.6.3.2.	Hubungan Agonistik dalam Demokrasi Radikal	32
1.7.	Metode Penelitian.....	35
1.7.1.	Lokasi Penelitian.....	37
1.7.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.7.3.	Teknik Analisis Data.....	38
1.8.	Sistematika Penulisan.....	40

BAB II GAMBARAN UMUM DAN HISTORISITAS

PLURALITAS AGAMA	42
2.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	42
2.1.1. Kabupaten Lamongan	43
2.1.1.1. Sejarah Daerah Lamongan.....	43
2.1.1.2. Geografi dan Topografi Wilayah Lamongan.....	44
2.1.1.3. Administrasi Penduduk Lamongan.....	45
2.1.1.4. Sosial-Ekonomi Masyarakat Lamongan.....	46
2.1.2. Desa Balun	48
2.1.2.1. Sejarah Daerah Balun	48
2.1.2.2. Geografi dan Topografi Wilayah Balun	49
2.1.2.3. Administrasi Penduduk Balun	49
2.1.2.4. Sosial-Ekonomi Masyarakat Balun	50
2.2. Historisitas Pluralitas Agama	51
2.2.1. Pluralitas dalam Periode Kerajaan dan Kolonial	51

2.2.1.1.	Periode Kerajaan Hindu Budha	53
2.2.1.2.	Periode Kerajaan Islam	56
2.2.1.3.	Periode Kolonial Hindia Belanda	60
2.2.2.	Negara dan Pluralitas Agama	64
2.2.2.1.	Politik Sukarno: Nasionalisme, Agama, dan Ideologi	66
2.2.2.2.	Politik Suharto: Asas Tunggal Pancasila	69
2.2.2.3.	Era Reformasi: Mengembalikan Kebebasan Beragama	74
2.3.	Rangkuman: Historisitas sebagai Legitimasi atas Pluralitas Agama	80
 BAB III DINAMIKA PLURALITAS AGAMA		
DI MASYARAKAT BALUN		84
3.1.	Dinamika Pasca Konflik G30S 1965	85
3.2.	Relasi antarkomunitas Agama	90
3.3.	Ketegangan dalam Bertoleransi	95
3.4.	Budaya Malu Intoleransi	98
3.5.	Rangkuman: Membangun Dinamika Pluralitas yang Konstruktif	102
 BAB IV PLURALITAS AGAMA DALAM DEMOKRASI AGONISTIK		105
4.1.	Artikulasi Pluralitas Agama	106
4.2.	Ruang Simbolis Umum antarumat Beragama	114
 BAB V KESIMPULAN		118
 DAFTAR PUSTAKA		122